

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km serta luas laut sekitar 3,1 juta km² (Dahuri dkk., 2004). Sebagai negara kepulauan yang dikelilingi laut, Indonesia mempunyai sumber daya alam laut yang besar, baik sumber daya hayati maupun non-hayati. Melihat potensi perairan dan sumber daya manusia serta sumber daya ikan yang ada, maka budidaya ikan di Indonesia cukup prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor. Prospektifnya pasar untuk ikan dapat dilihat dari terus meningkatnya jumlah penduduk dan makin banyaknya konsumen terhadap produk perikanan (Ghufran dan Kordi, 2004).

Ikan hias air tawar merupakan komoditas perikanan yang dapat dibudidayakan secara terus-menerus, berbeda dengan ikan hias air laut. Hal ini disebabkan karena ikan hias air laut hanya dapat diperoleh dari hasil penangkapan dan usaha pembudidayaannya masih belum ada meskipun dari segi harga ikan hias air laut jauh mengungguli ikan hias air tawar. Keterbatasan ikan hias air laut inilah yang membuat peluang pasar bagi ikan hias air tawar semakin meningkat (Bachtiar, 2003).

Prospek pemasaran ikan hias di Indonesia akhir-akhir ini memperlihatkan perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya permintaan akan komoditas ikan hias, ini tidak lain karena banyak yang menggemari ikan hias di akuarium untuk menghiasi ruangan maupun pada kolam-kolam kecil di taman atau di halaman

rumah. Perkembangan pemasaran ikan hias akhir-akhir ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah ikan hias yang mampu dijual setiap tahunnya dan semakin banyaknya spesies ikan hias yang telah dipasarkan. Kondisi tersebut menimbulkan kegairahan kalangan petani ikan untuk membudidayakan ikan hias (Satyani dan Dermawan, 2000).

Ikan hias air tawar saat ini tidak hanya diminati oleh pasar lokal, akan tetapi juga telah memasuki pasar ekspor. Angka ekspor dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan sebesar 0,09 – 9 % per tahun. Satu dasawarsa yang lalu Indonesia hanya mengekspor ikan hias ke Singapura, namun sekarang telah mencapai ke 60 negara dunia. Bahkan Indonesia memiliki omset 50 juta dollar per tahun untuk ikan hias air tawar nomor dua di dunia. Dengan demikian peluang ikan hias air tawar sebagai sumber devisa negara semakin terbuka lebar (Daelami, 2001).

Dari sekian banyak jenis ikan hias di Indonesia, ikan Red Finned Shark Albino merupakan ikan hias yang banyak digemari. Ikan Red Finned didatangkan oleh para importir ikan hias dari negara Thailand. Ikan ini tergolong ikan yang mudah beradaptasi sehingga kemungkinan pembiakannya cukup besar. Puluhan ribu ekor ikan Red Finned telah dihasilkan oleh para pembiak ikan hias untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri atau dikirim kembali sebagai komoditas ekspor, sehingga usaha budidaya ikan hias air tawar mempunyai peluang yang besar untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pembenihan serta pembesaran ikan Red Finned (Anik, 1989). Berdasarkan alasan tersebut maka PKL ini penulis lakukan mengenai ikan Red Finned Shark Albino merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang memiliki keunggulan tersendiri dan mempunyai peluang ekspor yang menjanjikan.

1.1 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, dan untuk mengetahui hambatan atau permasalahan dalam Kegiatan Pembesaran hingga Pemanenan Ikan Red Finned Shark Albino di Kelompok Tani Mina Makmur desa Bendil Jati Wetan Kecamatan Sumber Gempol Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

1.2 Manfaat

Praktek Kerja Lapang ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran secara langsung tentang lingkungan kerja yang sebenarnya, meningkatkan ketrampilan dan mempraktekkan secara langsung Teknik Pembesaran Ikan Red Finned Shark Albino.

Selain itu juga diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan menambah wawasan terhadap permasalahan di lapangan sehingga dapat memahami dan memecahkan permasalahan tentang Teknik Pembesaran Ikan Hias Red Finned Shark Albino dengan cara memadukan antara teori di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan